

PENGENDALIAN HAMA “KER – KER” PADA TANAMAN TEMBAKAU

Pengendalian hama dan penyakit tanaman tembakau merupakan salah satu aspek dalam budidaya tanaman tembakau. Serangan hama dan penyakit ini jika tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan kerugian. Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) merupakan salah satu faktor penyebab menurunnya produksi tembakau baik kualitas maupun kuantitas.

Salah satu jenis hama yang menyerang tanaman tembakau di Desa Opo-Opo Kecamatan Kejengan adalah kutu kebul (*Bemisia tabacci*) dimana menyerang daun tembakau dengan cara menghisap cairan pada daun tembakau sehingga daun menjadi rusak, pertumbuhan tanaman terganggu dan tanaman dapat menjadi kerdil.

Selain itu kutu kebul juga merupakan vektor penyebaran penyakit mosaik tembakau “Tabacco Leaf Curl Virus” (TLCV). Kutu Kebul yang membawa virus TLCV maka tanaman tidak bisa disembuhkan karena sistem penularannya sangat cepat, dalam jangka waktu 30 menit sudah bisa menular.

Upaya yang dapat dilakukan adalah menjaga sanitasi, membersihkan gulma dan penyemprotan. Untuk penyemprotan menggunakan : insektisida berbahan aktif klorpirifos, sabun/detergen yang berfungsi sebagai perekat, Zat Perangsang Tumbuh (ZPT) berupa giberelin, sitokinin, dan Tanaman Refugia seperti Kenikir, lavender, tapak dara, dll. Semua bahan dicampurkan lalu disemprotkan pada tanaman tembakau dan diusahakan mengenai daun bagian bawah. Penyemprotan secara rutin dilakukan.

Oleh : Diah Permatasari, SP

Sumber : BPP Krejengan

